

# KISAH PARA RASUL & GEREJA MULA-MULA

## PENULIS KITAB KISAH PARA RASUL

Jika dibandingkan antara Luk. 1:1 dan Kis. 1:1 ternyata pengarang kedua kitab ini adalah sama, dan kedua kitab ini dialamatkan kepada oknum yang sama, yaitu Teofilus.

Pada bagian itu juga, Lukas mengingatkan Teofilus akan tulisannya yang pertama, yakni Injil Lukas.

Penggunaan kata “kami” dalam 16:9-18 dan 20:1-6 menunjukkan bahwa dia lah yang menjadi teman rasul Paulus dalam penginjilan. Bahkan ia menjadi teman satu-satunya yang masih mendampingi Rasul Paulus di dalam penjara, pada waktu ia menjelang ajalnya (2 Tim. 4:6,11).

## SUSUNAN KITAB KISAH PARA RASUL

*“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.” (Kis. 1:8)*

1. Kedatangan Roh Kudus (ps. 1-2) “Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu....”
2. Kesaksian Roh Kudus di Yerusalem (ps. 3-7)
3. Kesaksian Roh Kudus di Yudea dan Samaria (ps. 8-12)
4. Kesaksian Roh Kudus hingga ujung bumi (ps. 13-28)

## ISI KITAB KISAH PARA RASUL

Kisah Para Rasul menunjukkan dua hal yang silih berganti, yang terjadi dalam waktu bersamaan: Yudaisme dalam PL memudar dan gereja dalam PB memancar.

Kisah Para Rasul tidak dirancang sebagai doktrin atau pengajaran, namun sebagai sejarah tentang peristiwa transisi yang terjadi secara cepat.

Kisah Para Rasul banyak menyoroti kisah Rasul Petrus dan Paulus. Rasul lainnya tidak dibahas di sini.

Kisah Para Rasul berisi catatan tentang cara Roh Kudus yang bekerja melalui gereja untuk melanjutkan apa yang telah dimulai oleh Yesus di dalam pelayanan-Nya di dunia. Dia sekarang mulai mengerjakan karya-Nya melalui tubuh Kristus yakni gereja.

Kata “saksi” muncul beberapa puluh kali dalam KPR, dan yang menjadi sumber kekuatan bagi saksi-saksi Tuhan adalah Roh Kudus.

## PERBANDINGAN KITAB INJIL DAN KISAH PARA RASUL

Kenaikan Tuhan Yesus yang menjadi peristiwa terakhir dalam kitab-kitab Injil, menjadi peristiwa pertama dalam Kisah Para Rasul (Luk. 24:49-51 dan Mrk. 16:19 bdk. Kis. 1:10-11). Jangka waktu dari kebangkitan dan kenaikan Tuhan Yesus adalah 40 hari (Kis. 1:3).

Dalam keempat Injil, Anak Manusia datang untuk menanggung hukuman dosa bagi manusia, sedangkan dalam KPR Anak Allah dinyatakan dengan kuasa melalui Roh Kudus (Kis. 2:1-4).

Dalam keempat Injil, permulaan pekerjaan Yesus dicatat, sedangkan dalam KPR pekerjaan Tuhan berlangsung terus dengan pimpinan dan kuasa Roh Kudus yang memenuhi para rasul. Roh Kudus dicatat lebih dari 70 kali, berarti peranan-Nya sungguh-sungguh diutamakan.

Dalam keempat Injil terdapat ajaran dan pelayanan Tuhan Yesus, sedangkan KPR disaksikan akibat ajaran dan pelayanan-Nya tersebut.

Setelah murid-murid Tuhan menyaksikan kenaikan Tuhan Yesus “mereka pulang ke Yerusalem dengan sangat bersukacita” (Luk. 24:52). Lalu “naiklah mereka ke ruang atas” di mana mereka semua “bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama selama 10 hari (Kis. 1:13-14). Lalu mereka dipenuhi Roh Kudus. Hal ini terjadi tepat pada hari Pentakosta orang Yahudi (Kel. 34:21-22).

## GEREJA MULA-MULA

### PEMILIHAN PENGGANTI YUDAS

Dalam pasal 1, setelah kematian Yudas Iskariot –murid yang mengkhianati Yesus– Petrus berdiri dan berkata kepada gereja untuk mencari ganti bagi posisi Yudas Iskariot. Mereka membuang undi, hingga Matias terpilih menjadi rasul (1:20). Kelihatannya posisi Yudas Iskariot tidak diisi oleh satu orang, tetapi oleh dua orang. Jika Matias menjadi rasul pengganti bagi Israel, Rasul Paulus menjadi saksi khusus bagi orang non-Israel.

Kepada Petruslah Allah mengarahkan penglihatan dan menunjukkan bahwa Injil juga harus diberitakan kepada bangsa-bangsa lain seperti halnya kepada bangsa Israel (Kis. 10). Allah memilih Petrus untuk menjadi rasul utama di Israel, dan Paulus terutama diutus kepada bangsa lain.

### PENTAKOSTA

Setelah jumlah para rasul genap menjadi dua belas kembali, tanda terpenting di kitab ini adalah pencerahan Roh Kudus. Hari itu diyakini sebagai hari lahirnya gereja. Hal mendasar dan penting dari kisah ini adalah bukan pada hembusan angin, lidah api di kepala rasul, dan beragam bahasa yang digunakan, melainkan terbentuknya sebuah komunitas baru dan berbeda, yaitu gereja. Ada 120 orang berkumpul di pelataran Bait Suci, tanpa memiliki relasi apapun yang terkait. Ketika Roh Kudus dicurahkan atas mereka, Dia membaptis mereka menjadi satu tubuh dalam Kristus.

### CARA HIDUP JEMAAT MULA-MULA

Dalam Kis. 2:45; 4:34-35 dicatat kebersamaan jemaat mula-mula, dimana harta benda dibagi-bagikan bagi kepentingan mereka yang membutuhkan. Memang benar bahwa “segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama”, tetapi semua pemberian itu dilakukan dengan sukarela, tanpa paksaan, dan rupanya disisihkan bagi keadaan darurat di Yerusalem, di mana banyak terdapat “orang-orang miskin di antara orang-orang kudus” (Rm. 15:26).

Pertemuan mereka diselenggarakan di Bait Allah atau di rumah-rumah pribadi (Kis. 2:46), biasanya ditandai dengan mengajar, memecahkan roti dan berdoa (2:42).

Stefanus adalah salah satu dari tujuh orang yang dipilih untuk melayani orang miskin dan menjadi pembela gereja yang terkenal. Ketika bersoal-jawab di dalam sinagoge, tidak ada yang sanggup melawan dia (Kis. 6:9-10). Ia adalah seorang martir pertama dari gereja.

## ANALISA KITAB KISAH PARA RASUL

### RASUL PETRUS DAN KAWAN-KAWANNYA (KIS. 1-12)

#### KHOTBAH PETRUS YANG MEMPERLUAS PENGINJILAN

- Khotbah pada hari Pentakosta (2:14-36) dan akibat dari khotbah itu (2:37-47), dimana tiap-tiap hari Tuhan menambahkan jumlah mereka dengan yang diselamatkan.
- Khotbah di Serambi Salomo yang dilakukannya setelah seorang lumpuh disembuhkan (Kis. 3:11-26).
- Khotbah di hadapan Mahkamah Agama tentang jalan dan kuasa Tuhan (4:1-31). Khotbah ini saat Petrus dan Yohanes ditangkap akibat khotbah di Serambi Salomo.
- Khotbah di rumah Kornelius (10:34-48) yang membuka pintu pekabaran Injil kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi.

#### PERANAN RASUL LAIN DALAM PENGINJILAN

- Yohanes menjadi teman sekerja Petrus (ps. 3-5).
- Tujuh orang dipilih untuk membantu para rasul (6:1-7).
- Stefanus yang penuh dengan iman dan Roh Kudus, berkhotbah dengan penuh kuasa, mengakibatkan ia dibunuh oleh orang Yahudi (6:8-11).
- Filipus melayani di Samaria (8:4-25) dan bersaksi pada sida-sida di Etiopia (8:26-40).

### RASUL PAULUS DAN KAWAN-KAWANNYA (KIS. 13-28)

#### PERTOBATAN PAULUS

- Latar belakang Paulus yang penting ialah, ia yang asalnya bernama Saulus meminta izin dari badan Sanhedrin untuk menyiksa pengikut Kristus (8:3; 9:1-2; 26:9-11).
- Saulus menyetujui kematian Stefanus (7:57-8:1). Dalam peristiwa ini Saulus menyaksikan kesetiaan pengikut Kristus.
- Saulus ditangkap oleh Tuhan dengan cahaya terang dari langit (9:3-6).
- Saulus menjadi alat pilihan Tuhan. Di Damsyik, Tuhan mengutus hamba Tuhan bernama Ananias untuk melayani Saulus (Kis. 9:15; 26:17-18).

#### BARNABAS MENJADI TEMAN PELAYANAN PAULUS

- Barnabas seorang Lewi dari Siprus (4:36-37) dan paman Yohanes Markus (Kol. 4:10) memperkenalkan Paulus yang baru bertobat kepada jemaat di Yerusalem dan mengajak mereka untuk menerima dia, walaupun dahulu dia menyiksa pengikut Kristus (9:27-28).
- Barnabas diutus untuk menginjil di antara orang-orang bukan Yahudi di Antiokhia (11:22), dan ke situlah ia membawa Paulus bersertanya untuk mengajar jemaat selama satu tahun.
- Barnabas dan Paulus dikhususkan untuk menginjil di Asia Kecil (13:2).
- Barnabas dan Paulus berpisah karena selisih paham, lalu Barnabas membawa Yohanes Markus sertanya dalam penginjilan (15:35-41).

#### SILAS MENJADI TEMAN PELAYANAN PAULUS (PERJALANAN KEDUA PAULUS)

Paulus dan Silas melayani di beberapa kota di Asia Kecil (16:1-16), lalu mereka dipanggil oleh Roh Kudus ke Makedonia. Di Filipi, Paulus dan Silas dipenjarakan dan kepala penjara di situ bertobat (16:19-40). Kemudian mereka mendirikan jemaat-jemaat di Tesalonika dan Berea (17:1-12). Mereka pergi ke Atena, karena dianiaya, di sana yang ada banyak orang menyembah berhala (17:15-34). Mereka melayani Korintus dan mengajar jemaat selama 18 bulan (18:1-17). Akhirnya kembali ke Antiokhia (18:18-22).

#### PAULUS DALAM PERJALANAN PENGINJILAN KETIGA

Di Efesus, Paulus bertemu dengan Apolos, seorang hamba Tuhan yang telah dibimbing oleh Priskila dan Akwila (18:23-28). Di situ juga Paulus mengajar anggota-anggota jemaat selama 3 bulan (19:1-8). Persoalan anak-anak Skewa dan persolan Demetrius dibereskan oleh Paulus (19:13-40). Kemudian Paulus menjelajah daerah-daerah Makedonia, Troas, Miletus, Efesus, Tirus dan Siprus (20:1-21:14), ia menghibur dan menguatkan para anggota jemaat di segala tempat. Akhirnya ia berangkat ke Yerusalem dan ia ditangkap (21:15-28).

#### PAULUS DI YERUSALEM

Paulus berbicara dan bersaksi di hadapan pembesar-pembesar dan raja-raja: di hadapan orang Yahudi di Yerusalem dan para anggota Markas Besar (ps. 22), di hadapan Mahkamah Agama (ps. 23), di hadapan Feliks (ps. 24), di hadapan Festus (25:1-12), di hadapan Agripa dan Bernike (25:13-26:32). Akhirnya Paulus di bawa ke Roma, di mana ia tinggal selama dua tahun di sebuah rumah yang disewanya sendiri (ps. 27-28).